

ABSTRAK

Sofyan Hadi : *Penolakan M. Quraish Shihab Terhadap Hadîts Keberadaan Allah (Sebuah Tinjauan Kritik Hadîts).*

M. Quraish Shihab telah melakukan penolakan dan pemustahilan melalui lisan dan tulisannya terhadap Hadîts keberadaan Allah atau yang dikenal dengan hadîts Jâriyah (budak wanita), sebagaimana yang dia katakan, "Nabi Saw sering menguji pemahaman ummat tentang Tuhan, namun beliau tidak sekalipun bertanya: أَيْنَ اللَّهِ ؟ *aina Allâh*/di mana Tuhan? Tertolaklah riwayat yang menggunakan redaksi itu, karena ia menimbulkan kesan keberadaan Tuhan disuatu tempat, suatu hal yang mustahil bagi-Nya dan mustahil pula diucapkan Nabi. Dengan alasan serupa, para 'ulama bangsa kita enggan menggunakan kata "ada" bagi Tuhan tetapi mereka menggunakan istilah "wujud Tuhan".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan validitas hadits keberadaan Allah baik ditinjau dari sisi sanad maupun matannya. Selain itu juga untuk menjelaskan interpretasi yang benar terhadap hadits tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *takhrij*. Dimana dengan metode ini, penulis akan melakukan verifikasi ulang serta menganalisa kualitas dan kuantitas hadîts tentang keberadaan Allâh, baik dari segi *sanad* maupun *matan* disertai dengan *syarah* hadîts-nya, dengan menukil penjelasan-penjelasan para ulama.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kritik hadîts* yang mencakup *kritik sanad* dan *matan* juga disertai dengan *syarh al-hadîts*.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa hadîts tentang keberadaan Allâh atau yang dikenal dengan hadîts Jâriyah (budak wanita) adalah hadîts yang telah diriwayatkan oleh *jama'ah ahli hadîts* dan disepakati keshahihannya tanpa ada perselisihan pendapat di kalangan mereka. Baik ditinjau dari sisi *riwâyah* maupun *dirâyah*-nya. Sanadnya bersambung, rawi-rawinya *tsiqah*, serta tidak ada *illat* dan *syudzûz* dalam matannya. Tidak ada yang meragukan hal itu kecuali orang-orang yang lemah azamnya terhadap as-Sunnah, yang setiap kali datang pada mereka dalil dari Rasûlullâh *Shallallâhu 'alaihi wa Sallam* yang menyelisihi akal dan keyakinan sesat mereka, maka mereka langsung berusaha membebaskan diri darinya dengan mentakwil atau mentahrif, bahkan menta'thilnya. Dan apabila mereka tidak mampu, maka mereka berupaya untuk mementahkan keabsahannya, sehingga dengan demikian, penolakan dan pemustahilan yang dilakukan oleh Muḥammad Quraish Shihab mengenai pertanyaan Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* kepada *jâriyah* (budak wanita) baik dari sisi (redaksi) *matan*, *riwâyah* maupun *dirâyah*-nya, tidak dapat dibenarkan. Dan tidak dapat dipertanggung jawabkan secara *ilmîyyah* yang sesuai dengan undang-undang Ilmu Hadîts.

**PENOLAKAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP
HADITS KEBERADAAN ALLAH
(Sebuah Tinjauan Kritik Hadits)**

Oleh:

SOFYAN HADI

206 100 032

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Moh. Zuldin, M. Si.
NIP. 197 003 301 995 031 002

Dr. Ali Masrur, M. Ag
NIP. 197 304 092 000 031 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tafsir Hadits

Dekan Fakultas Ushuluddin

Dr. H. Engkos Kosasih, M.Ag
NIP. 197 208 132 001 121 001

Prof. Dr. H. Muhtar Solihin, M.Ag
NIP. 196 806 101 995 031 004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **“Penolakan M. Quraish Shihab Terhadap Hadits Keberadaan Allah (Sebuah Tinjauan Kritik Hadits)”**. Telah dipertanggungjawabkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, pada tanggal 29 Desember 2010. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin pada Jurusan Tafsir Hadits.

Bandung, 29 Desember 2010

SIDANG MUNAQASYAH

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Prof. Dr. Muhtar Solihin, M. Ag
NIP. 196 806 101 995 031 004

Usep Dedi Rostandi, M.A
NIP. 196 601 141 994 031 002

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dadah Saadah, M.Ag
NIP. 197 003 122 000 032 001

Deni Miharja, M.Ag
NIP. 197 708 252 005 011 005

RIWAYAT HIDUP



Sofyan Hadi bin Isma'il bin 'Abdurrahim bin Muhammad Shalih bin Yusuf al-Muhajirin, lahir di Mataram pada tanggal 15 Mei 1985.

Buah cinta dari pasangan Isma'il dan Hamyzah. Merupakan anak tunggal. Berdomisili di Jl. PB. Sudirman Gg. Kantor Lurah, Lingkungan Muhajirin, Pancor, Selong Lombok Timur NTB, 83611.

Penulis memperoleh pendidikan formal di SD 4 Pancor, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs. Lukman al-Hakim Surabaya, MTs. Mathali' al-Huda Kudus, SLTP. Muhammadiyah no. 11 Rowosari Kendal. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendal, I'dad Mu'alimin Al-Irsyad Salatiga, Madrasah Aliyah al-Munawir Krapyak DIY, kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadits.

Penulis menyelesaikan program sarjana pada tahun Akademik 2006-2010 dalam penyelesaian studi akhir ini penulis melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul: ***Penolakan M. Quraish Shihab Terhadap Hadîts Keberadaan Allah (Sebuah Tinjauan Kritik Hadîts)***. Dibawah bimbingan Drs. Muhammad Zuldin, M.Si. Dan Dr. Ali Masrur. M.Ag.

SEMBOYAN HIDUP

مناي من الدنيا علوم أبثها
وأنشرها في كل باد وحاضر
دعاء إلى القران والسنن التي
تناسى رجال ذكرها في المحاضر
*"Cita-citaku di dunia adalah menyebarkan ilmu,
ke pelosok desa dan kota.
Mengajak manusia kepada al-Qur'an dan as-Sunnah,
yang kini banyak dilalaikan manusia"*
[Siyar A'lam An-Nubala' (XVIII/206)]
-❧❧-

عليك بآثار من سلف وإن رفضك الناس
وإياك وآراء الرجال وإن زخرفوه لك بالقول
*"Hendaklah engkau berpegang kepada atsar Salafush Shalih meskipun orang-orang
menolaknyanya dan jauhkanlah dirimu dari pendapat orang meskipun ia hiasi
pendapatnya dengan perkataan yang indah"*
[Mukhtashar Al-'Uluw (hal. 138), Siyar A'lam An-Nubala (VII/120), Jami' Bayan
Al-'Ilmi wa Fadhlili (II/1071 no. 2077)]
-❧❧-

إصبر نفسك على السنة وقف حيث وقف القوم وقل بما قالوا وكف عما كفوا عنه واسلك
سبيل سلفك الصالح فإنه يسعك ما وسعهم
*"Bersabarlah dirimu di atas Sunnah, tetaplah tegak sebagaimana para Shahabat tegak di
atasnya. Katakanlah sebagaimana yang mereka katakan, tahanlah dirimu dari apa-apa
yang mereka menahan diri darinya. Dan ikutilah jalan Salafush Shalih karena akan
mencukupi kamu apa saja yang mencukupi mereka"*
[Syarh Ushul It'iqad Ahlus Sunnah wal Jama'ah (I/174 no.315)]
-❧❧-

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Da'wah Islam dan Kaum Muslimin.
Orang tuaku, yang tiada henti mendo'akan dan mendidikku dengan kasih sayang yang tulus.
Guru-guruku yang telah mendidikku hingga aku mengerti arti hidup.
Habibati DDI 1303, yang telah setia menemaniku dan mencintaiku.
Semoga Allah senantiasa menjaga mereka, dan mengumpulkan kita di surga-Nya kelak.*

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ.

Segala puji bagi Allah, kita memujinya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan kejelekan amalan-amalan kita, barangsiapa yang Allah tunjuki, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang Allah sesatkan, maka tidak ada dapat memberinya hidayah.

Aku bersaksi bahwa tidak ada yang berhak di sembah dengan benar kecuali hanya Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* adalah hamba dan utusan Allah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam”*¹

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١٠٣﴾

¹ QS. Ali ‘Imrân: 102.

“Wahai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya, Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak, dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ

لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar”³

"فَلَيْتَ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيِي مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرُّ الْأُمُورِ

مُحْدَثَاتُهَا وَكُلُّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٍ وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ"

“Sesungguhnya sebenar-benar perkataan adalah Kitabullah, sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad *Shallallahu'alaihi wa Sallam*, seburuk-buruk perkara adalah yang diada-adakan dalam agama, setiap yang diada-adakan adalah bid'ah dan setiap bid'ah itu sesat dan setiap kesesatan itu tempatnya di Neraka”⁴

² QS. An-Nisâ': 1.

³ QS. Al-Ahzâb: 70-71.

⁴ *Hadîts Shahîh*, diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam *al-Musnad* (I/392-393), Abu Dawud (no. 1097 dan 2118), an-Nasa'i (III/104-105), at-Tirmidzi (no. 1105), Ibnu Majah (1892), al-Hakim (II/182-183), ath-Thayalisi (no. 336), Abu Ya'la (no. 5211), ad-Darimi (II/142), al-Baihaqy (III/214 dan VII/146), dari Shahabat 'Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu'anhu*. *Hadîts* ini juga memiliki *Syawâhid* (penguat) dari beberapa Shahabat, yaitu:

- 'Aisyah Ummul Mukminin *radhiyallahu'anha*
- 'Abdullah bin 'Abbas (Muslim no. 868, al-Baihaqy III/214).
- Abu Musa al-Asy'ari (*Majma'uz Zawa'id*, IV/288).
- Jabir bin 'Abdillah (Ahmad II/37, Muslim no. 867 dan al-Baihaqy III/214).
- Nubaith bin Syarith (al-Baihaqy III/215).

Lihat, Muhammad Nashiruddin al-Albany *rahimahullah* dalam *Khutbatul Hâjah Allati Kâna Rasulullâh Shallallâhu'alaihi wa Sallam Yu'allimuha Ash-Hâbuhu*, cet. IV, Maktabah al-Islamy, thn. 1400 H. Dan Maktabah al-Ma'arif, thn. 1421 H.

Alhamdulillah, dengan izin Allah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang diberi judul “**PENOLAKAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP HADITS KEBERADAAN ALLAH (Sebuah Tinjauan Kritik Hadits)**”.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan jerih payah, tetesan keringat, berkat semangat dan bimbingan Allah, semoga semua kerja keras ini dapat bermanfaat bagi penulis kelak di hari kebangkitan, hari dimana tidak berguna penyesalan, tidak bermanfaat anak dan harta, di hari yang tidak ada pertolongan kecuali pertolongan Allah. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini dari berbagai segi. Sungguh benar Imam Syafi’i *rahimahullâh* tatkala mengatakan: “Allah enggan untuk menyempurnakan sebuah kitab kecuali hanya Kitab-Nya (al-Qur’an) saja.” Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berdo’a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Khutbatul hâjah (خطبة الحاجة), adalah khutbah yang biasa digunakan Rasulullah *Shallallahu’alaihi wa Sallam* untuk memulai setiap majlisnya, Beliau selalu memulai dengan memuji dan memuji Allah dan *tasyahud* (mengucapkan dua kalimat syahadat), sebagaimana yang diriwayatkan oleh para Shahabat:

- a. Asma’ binti Abi Bakr *radhiyallahu’anhuma*, ia berkata: “...Nabi memuji Allah dan menyanjung-Nya, kemudian beliau bersabda: Amma ba’du...” (Diriwayatkan oleh al-Bukhari no. 86, 184 dan 922).
- b. ‘Aisyah *radhiyallahu’anha* berkata: “...Tatkala selesai shalat Subuh Nabi *Shallallahu’alaihi wa Sallam* menghadap kepada para Shahabat *bertasyahud* (mengucapkan dua kalimat syahadat) kemudian bersabda: Amma ba’du...” (Diriwayatkan oleh al-Bukhari no. 924).
- c. ‘Amr bin Taghlib, dengan lafzh yang sama dengan hadits Asma’. (Diriwayatkan oleh al-Bukhari no. 923).
- d. Abu Humaid as-Sâ’idy berkata: “Bahwasanya Rasulullah *Shallallahu’alaihi wa Sallam* berdiri khutbah pada waktu petang sesudah shalat Ashar, lalu beliau bertasyahud dan menyanjung serta memuji Allah yang memang hanya Dia yang berhak mendapat sanjungan dan pujian, kemudian bersabda: Amma ba’du...” (Diriwayatkan oleh al-Bukhari no. 925).

Rasulullah *Shallallahu’alaihi wa Sallam* bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ خُطْبَةٍ لَيْسَ فِيهَا تَشَهُّدٌ فَهِيَ كَأَلْيَدِ الْجَذَمَاءِ

“Setiap Khutbah yang tidak dimulai dengan tasyahud, maka khutbah itu seperti tangan yang berpenyakit kusta.” (Diriwayatkan oleh Abu Dawud no. 4841, Ahmad (II/302, 343, Ibnu Hibban no. 1994 -*al-Mawârid*- , *Silsilah al-Ahâdits ash-Shahîhah* no. 169). Dari shahabat Abu Hurairah *radhiyallahu’anh*u.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak karena bantuan mereka sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Hal ini sebagai realisasi sabda Nabi Muḥammad *Shallallâhu'alaihi wa Sallam*:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ قَالَ: لَا يَشْكُرُ اللَّهَ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ.
“Tidak bersyukur kepada Allah orang yang tidak berterimakasih kepada manusia.”⁵

Ucapan terima kasih penulis haturkan khususnya kepada:

1. Orang tuaku, ayahanda Isma'il dan ibunda Hamyzah, Ibunda Zahra yang penulis cintai. Yang selalu mendampingi dengan kasih sayang, do'a disetiap saat dan kesempatan. Semoga Allah selalu menjaga, memberi taufiq, membimbing, memberkahi, merahmati dan mengumpulkan kita di surga-Nya kelak.
2. Keluarga besarku, kakek, nenek, adik Evi Yanti, Ismayanti, Wahyudi Arsana, Hafazhah, Herman Velani, Adi, Alfyani, Nung, paman Lukman al-Hakim sekeluarga, Paman Abidin Sekeluarga, Paman Hadran sekeluarga, Paman Saifuddin sekeluarga, paman Shaleh sekeluarga, dan seluruh saudaraku. yang tidak mungkin aku sebutkan satu per satu. -Semoga Allah selalu menjaga mereka-.
3. Bapak Muḥammad Nur Labala -semoga Allah merahmatinya, menerima seluruh amal baiknya dan mengampuni seluruh kesalahannya- serta seluruh keluarganya -semoga Allah selalu menjaga mereka dan mengukuhkan langkah mereka diatas jalan yang ḥaq-.

⁵ *Ḥadîts Ṣaḥîḥ*, diriwayatkan oleh Aḥmad (III/18), an-Nasa'i dalam *Al-Kubra* (VI/10128/2), al-Baihaqi dalam *Al-Kubra* (III/239), *Ṣaḥîḥ Al-Jâmi'* (no. 6541), dari Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu*.

4. Prof. Dr. Nanat Fatah Nasir, M Ag, -semoga Allah selalu menjaganya- sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
5. Prof. Dr. H. Mukhtar Sholihin, M.Ag. -semoga Allah selalu menjaganya- selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
6. Prof. Dr. Rosihon Anwar, M. Ag. -semoga Allah selalu menjaganya- Selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
7. Dr. Engkos Kosasih, M. Ag. -semoga Allah selalu menjaganya- Selaku ketua jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
8. Drs. M. Zuldin. M. Si. -semoga Allah selalu menjaganya- Yang telah menyisihkan sebagian waktunya untuk membimbing dan memberi motivasi kepada penulis.
9. Dr. Ali Masrur, M. Ag. -semoga Allah selalu menjaganya- yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak penulis ambil faedah dari ilmunya, khususnya kajian hadits (Orientalis) di Barat.
10. Dr. Luthfi Fathullah -semoga Allah selalu menjaganya- yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak penulis ambil faedah dari ilmunya, khususnya kajian hadits dan ilmunya serta memberikan banyak rujukan kepada penulis.
11. Dr. M. Dede Rodliyana, M. A. -semoga Allah selalu menjaganya- yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak penulis ambil

faedah ilmunya, khususnya kajian hadits dan ilmunya serta banyak memberikan rujukan kepada penulis.

12. Dr. Ibrahim Syuaib, -semoga Allah selalu menjaganya- yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak penulis ambil faedah ilmunya, khususnya kajian *ad-Dakhil fi Tafsir*.
13. Dr. Badruzzan M. Yunus, -semoga Allah selalu menjaganya- yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak penulis ambil faedah ilmunya, khususnya kajian tafsir dan ilmunya.
14. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, -semoga Allah selalu menjaga mereka- yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan *jazakumullah khair* atas transportasi ilmunya.
15. Untuk para Imam *Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, dari generasi shahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, Aimmah al-Arba'ah, Imam al-Bukhari, Muslim, Shahibu as-Sunan, Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, adz-Dzahabi, Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, Ibnu Hajar al-Ashqalany, Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani, Syaikh Bin Bazz, Syaikh Muhammad bin Shaleh al-Utsaimin, Syaikh Fauzan bin 'Abdullah al-Fauzan, Syaikh Muqbil, Abu Ishaq al-Huwaini, Syaikh Muhammad Hasan, Syaikh Ali Hasan al-Halabi, Syaikh Salim bin 'Ted al-Hilali Dan seluruh ulama yang mengikuti mereka dari zaman ke zaman, -semoga Allah merahmati yang telah wafat dan menjaga yang masih hidup- yang tulisan-tulisannya banyak menginspirasi dan dijadikan rujukan dalam banyak hal oleh penulis.

16. Semua guru-guruku, Ust. Ahmad al-Ammari, Ust. Yasir, Ust. Yusuf Utsman Ba'isa, Ust. 'Ali Imaduddin, Ust. Nizar Sa'ad Jabal, Ust. Zulfi Askar, Ust. Aunurrafiq, Ust. Abdul Hakim bin Amir Abdat, Ust. Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Ust. Muhammad Qasim, Ust. Ramlan, Ust. Muhammad Thayyib dan seluruh Asatidz yang penulis menimba ilmu kepada mereka baik secara langsung maupun tidak -*Jazakumullah 'anil Islam Khairan*-.
17. *Akhi fillâh*, Ayatullah Khumaini, Helmi Fauzan Rahman, A.L Syafruddin Labala, Ireng Madya kusuma yang telah menemani hari-hari penulis “Ya Robb, Jagalah saudara-saudara-ku ini dalam agama-MU, Kuatkanlah pijakan kaki mereka dijalan-MU, Kuatkan jasad mereka dengan rahmat-MU, Kuatkan Ruh mereka dengan kecintaan pada-MU, Buatlah mereka tersenyum sampai kelak ke Surga-MU.”
18. Seluruh shahabat-shahabat seperjuangan di Ma'had al-Irsyad al-Islamy, Fathi Jawas, Fathi at-Tamimi, Muhammad Kasyif, Fu'ad, Amir, Kula, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. -semoga Allah memberkahi ilmu mereka-
19. Seluruh shahabat-shahabat seperjuangan di al-Imarat, Iman, Teguh Ramdhani, Salman, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. -semoga Allah memberkahi ilmu mereka-
20. Seluruh shahabat-shahabat seperjuangan di Tafsir Hadits, Ali Zainal selaku kosma, Bustanul Arifin, Ridwan Nashir, Maulana Yusuf, Muhammad Nasihin, Carwa, Syarif, Shofiyullah, Zulfa Rizal, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. -semoga Allah memberkahi ilmu mereka-.

21. Shahabat-shahabat di Wisma 304, Natsir, Rahmat, Farid, Gilang, Wisnu dan yang lainnya serta teman-teman seangkatan, penulis akan selalu merindukan kebersamaan kita, semoga tali silaturahmi tetap terjalin sampai kapanpun.
22. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu atas kelancaran penelitian serta penyusunan skripsi ini, semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya, Hanya kepada Allah rasa syukur penulis kembalikan, semoga karya kecil ini mampu memancarkan cahaya manfaatnya untuk perjuangan dakwah dan menambah wawasan serta motivasi yang sedang lelap dan sunyi.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk Rasulullah *Shallallahu'alaihi wa Sallam*, keluarganya, shahabatnya dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik.

Bandung, 11 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------------|
| JUDUL..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| RIWAYAT HIDUP..... | v |
| SEMBOYAN HIDUP..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| DAFTAR TABEL..... | xx |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| 1.1 Latar belakang masalah..... | 1 |
| 1.2 Perumusan masalah..... | 37 |
| 1.3 Tujuan dan manfaat penelitian..... | 37 |
| 1.4 Tinjauan pustaka..... | 39 |
| 1.5 Kerangka Teori | |
| 1.5.1 Klasifikasi Golongan Penolak Sunnah..... | 40 |
| 1.5.2 Penilaian Validitas Hadits..... | 46 |
| 1.6 Langkah-langkah penelitian..... | 50 |

BAB II. KRITIK SANAD DAN MATAN

| | |
|---|----|
| 2.1 Kritik (Ekstern) Sanad..... | 54 |
| 2.1.1 Latar Belakang Lahirnya Kritik Sanad..... | 67 |
| 2.1.2 <u>H</u> adîts Ditinjau dari Sisi Kualitas dan Kuantitas..... | 68 |
| 2.1.2.1 <u>H</u> adîts Ditinjau Dari Segi Kuantitas..... | 68 |
| 2.1.2.2 <u>H</u> adîts Ditinjau Dari Segi Kualitas..... | 75 |

| | | |
|-------|---|-----|
| 2.1.3 | <i>Jarh wa Ta'dil</i> Beserta Tingkatannya..... | 91 |
| 2.1.4 | ' <i>Illat</i> al- <u>H</u> adîts..... | 106 |
| 2.2 | Kritik (Intern) Matan..... | 107 |
| 2.2.1 | Urgensi Kritik Matan Hadits..... | 108 |
| 2.2.2 | Metode Kritik Matan Hadits..... | 115 |

BAB III. BIOGRAFI DAN PARADIGMA M. QURAISH SHIHAB TERHADAP HADÎTS KEBERADAAN ALLAH SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKANNYA MENOLAK HADÎTS

| | | |
|---------|---|-----|
| 3.1 | Biografi M. Quraish Shihab..... | 146 |
| 3.1.1 | Latar Belakang Keluarga, Keluarga dan Riwayat Hidup M. Quraish Shihab..... | 146 |
| 3.1.2 | Pendidikan M. Quraish Shihab..... | 149 |
| 3.1.3 | Karir M. Quraish Shihab..... | 152 |
| 3.1.4 | Karya-Karya M. Quraish Shihab..... | 156 |
| 3.2 | Paradigma M. Quraish Shihab Terhadap <u>H</u> adîts Keberadaan Allâh dan Faktor-Faktor yang Menyebabkannya Menolak <u>H</u> adîts..... | 208 |
| 3.2.1 | Paradigma M. Quraish Shihab Dalam Menolak <u>H</u> adîts..... | 208 |
| 3.2.2 | Faktor-faktor Yang Menyebabkan M. Quraish Shihab Menolak Hadits..... | 222 |
| 3.2.2.1 | Latar Belakang Keilmuan M. Quraish Shihab..... | 222 |
| 3.2.2.2 | Tokoh-Tokoh yang Melatar Belakangi Pemahaman Keagamaan M. Quraish Shihab..... | 223 |

BAB IV. VERIFIKASI HADÎTS KEBERADAAN ALLÂH DAN KRITIK TERHADAP PENOLAKAN M. QURAISH SHIHAB

| | | |
|----------|---|-----|
| 4.1. | Verifikasi <u>H</u> adîts Keberadaan Allâh..... | 243 |
| 4.1.1. | Kritik <i>Ekstern</i> (Sanad) <u>H</u> adîts..... | 243 |
| 4.1.1.1. | Otentisitas <u>H</u> adîts..... | 243 |
| 4.1.1.2. | Validitas <u>H</u> adîts..... | 268 |

| | |
|--|-----|
| 4.1.2. Kritik <i>Intern</i> (Matan) <u>H</u> adîts..... | 281 |
| 4.1.2.1. Tashh <u>ih</u> Matan..... | 281 |
| 4.1.2.2. Kualitas (Nilai) <u>H</u> adîts..... | 281 |
| 4.1.2.3. Komentari Para ‘Ulama..... | 282 |
| 4.1.3. Kritik <i>Interpretasi</i> (Syarah) <u>H</u> adîts..... | 285 |
| 4.1.3.1. Sifat <i>al- ‘Ulûw</i> | 287 |
| 4.1.3.1.1. Syarah Tentang Sifat <i>al- ‘Ulûw</i> | 287 |
| 4.1.3.1.2. Dalil al-Qur’an Tentang Sifat <i>al- ‘Ulûw</i> | 310 |
| 4.1.3.1.3. Dalil as-Sunnah Tentang Sifat <i>al- ‘Ulûw</i> | 323 |
| 4.1.3.1.4. Dalil <i>Ijma’</i> dan Pandangan Para ‘Ulama Tentang Sifat <i>al- ‘Ulûw</i> | 337 |
| 4.1.3.1.5. Dalil <i>Aql</i> dan <i>Fithrah</i> Tentang Sifat <i>al- ‘Ulûw</i> | 349 |
| 4.1.3.2. Dalil-Dalil Tentang Sifat <i>Ma’iyah</i> yang Digunakan untuk Menolak Sifat <i>al- ‘Ulûw</i> | 356 |
| 4.1.3.2.1. Syarah Tentang Sifat <i>Ma’iyah</i> | 359 |
| 4.1.3.2.2. Pembagian Sifat <i>Ma’iyah</i> | 360 |
| 4.1.3.2.3. Pandangan Para ‘Ulama Tentang Sifat <i>Ma’iyah</i> | 378 |
| 4.1.3.2.4. Pandangan Para ‘Ulama Tentang Sifat <i>al- ‘Uluw</i> dan Sifat <i>Ma’iyah</i> | 385 |
| 4.1.3.2.5. Pandangan Berbagai Kalangan Tentang Sifat <i>al- ‘Uluw</i> dan Sifat <i>Ma’iyah</i> | 393 |
| 4.2. Kritik dan Bantahan Terhadap Penolakan M. Quraish Shihab.. | 397 |
| 4.2.1. Kritik dan Bantahan Terhadap Penolakan <i>Riwayat</i> dan <i>Dirayat</i> <u>H</u> adîts..... | 398 |
| 4.2.2. Kritik dan Bantahan Terhadap Penolakan Matan (Redaksi) <u>H</u> adîts..... | 402 |

| | |
|---|------------|
| 4.2.3. Kritik Terhadap Dampak Penolakan <u>H</u> adîts..... | 409 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 412 |
| 5.2 Saran..... | 419 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 422 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 2-1. Klasifikasi <u>H</u> adîts Ditinjau dari Segi Kuantitas..... | 69 |
| Gambar 2-2. <u>H</u> adîts Yang Maqbul (diterima) dan Pembagiannya..... | 76 |
| Gambar 2-3. <u>H</u> adîts Mardud (ditolak) dan Pembagiannya..... | 81 |
| Gambar 4-4. Skema Sanad <u>H</u> adîts Riwayat Muslim..... | 268 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2-1. Peringkat Ta'dil Abû <u>H</u> âtim..... | 94 |
| Tabel 2-2. Peringkat Jar <u>h</u> Abû <u>H</u> âtim..... | 95 |
| Tabel 2-3. Peringkat Ta'dil Adz-Dzahabi..... | 96 |
| Tabel 2-4. Peringkat Jar <u>h</u> Adz-Dzahabi..... | 97 |
| Tabel 2-5. Berbagai Peringkat Lafazh-Lafazh Keterpujian (<i>Marâtib alfâzh al-Ta'dîl</i>) Para Periwat Menurut Pengelompokan Ulama <u>H</u> adîts..... | 99 |
| Tabel 2-6. Perbandingan Peringkat <i>Ta'dîl</i> Periwat yang Disifati dengan Lafazh-Lafazh yang Sama Menurut Ulama <u>H</u> adîts..... | 101 |
| Tabel 2-7. Berbagai Peringkat Lafazh-Lafazh ketercelaan (<i>Marâtib alfâzh Jar<u>h</u></i>) Para Periwat Menurut Pengelompokan Ulama <u>H</u> adîts..... | 102 |
| Tabel 2-8. Perbandingan Peringkat <i>Jar<u>h</u></i> Periwat yang Disifati dengan Lafazh-Lafazh yang Sama Menurut Ulama <u>H</u> adîts..... | 105 |
| Tabel 4-9. Rumuz Takhrîj..... | 243 |